



LAMPIRAN I

SURAT PELAKSANAAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL
Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116
Telepon : (0362)23884, Fax (0362)23994
Laman : undiksha.ac.id

No : 1420 /UN48.8.1/DL/2023
Hal : Pengumpulan Data

20 September 2023

Kepada

Yth. Kepala Desa Tenganan Pegringsingan
d/a Desa Tenganan Pegringsingan, Kecamatan Manggis,
Kabupaten Karangasem
di
Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul
**“Implementasi Pasal 6 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019
Tentang Perkawinan Dalam Relevansinya Terhadap Penerapan Sanksi Adat
Larangan Sistem Perkawinan Eksogami Di Desa Adat Tenganan
Pegringsingan, Kecamatan Manggis Kabupaten Karangasem”** dengan hormat,
kami mohon izin untuk melakukan wawancara dan pengambilan data tentang
sistem perkawinan yang ada di Desa Adat Tenganan Pegringsingan, Kecamatan
Manggis yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Ni Komang Ayu Sintia
Nomor induk Mahasiswa : 2014101011
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Hukum dan Kewarganegaraan
Program Studi : Ilmu Hukum
Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih

A.n. Dekan, Wakil Dekan I,



Prof. Dr. Dewa Gede Sudika Mangku, S.H., LL.M
NIP : 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip



LAMPIRAN II

DAFTAR INFORMAN DAN RESPONDEN PENELITIAN

DAFTAR NAMA INFORMAN DAN RESPONDEN DALAM PENELITIAN

| NO. | NAMA | JABATAN/POSISI | KEDUDUKAN DALAM PENELITIAN |
|-----|-----------------------|--|----------------------------------|
| 1. | Ketut Sudiastika | Kepala Desa (Perbekel) | Informan I |
| 2. | Putu Suarjana, SS. | Kelian Adat | Informan II |
| 3. | Nengah Wartawan | Masyarakat yang melakukan Perkawinan Perkawinan Endogami | Responden I |
| 4. | I Ketut Ldy Awan | Masyarakat yang melakukan Perkawinan Eksogami | Responden II |





PEDOMAN WAWANCARA

| INFORMAN | PERTANYAAN |
|--|---|
| Ketut Sudiastika selaku Kepala Desa (Perbekel) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah benar adanya perkawinan endogami di desa Adat Tenganan Pegringsingan ? 2. Apakah benar adanya larangan sistem perkawinan eksogami di Desa Adat Tenganan Pegringsingan ? 3. Bagaimana pendapat bapak terkait ketentuan <i>awig-awig</i> adat yang mewajibkan masyarakatnya melaksanakan perkawinan endogami? 4. Bagaimana tanggapan bapak apabila ketentuan larangan perkawinan eksogami ini terus dilakukan? 5. Menurut bapak apakah dampak dari pelaksanaan larangan sistem perkawinan eksogami di Desa Adat Tenganan Pegringsingan ? |
| Putu Suarjana, SS selaku Kelian Adat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah bapak mengetahui sebelumnya mengenai Undang-Undang Perkawinan (UU Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perkawinan ? 2. Apakah sistem pelaksanaan perkawinan endogami yang dilestarikan di Desa Adat Tenganan Pegringsingan memiliki problematika/masalah ? 3. Bagaimana tanggapan bapak tentang sistem perkawinan eksogami yang dilakukan oleh beberapa masyarakat adat Tenganan Pegringsingan ? 4. Menurut bapak apakah sanksi larangan sistem perkawinan eksogami membatasi hak asasi manusia ? 5. Apakah memang di <i>awig-awig</i> desa adat Tenganan memang mengatur secara jelas terkait larangan sistem perkawinan eksogami ? |

| | |
|--|--|
| | <p>6. Menurut bapak apakah masih relevan larangan sistem perkawinan eksogami (kawin keluar) di Desa adat Tenganan Pegringsingan jika ditinjau dari perubahan kemajuan zaman dan adanya Undang-Undang Perkawinan ?</p> <p>7. Menurut bapak apakah yang melatarbelakangi masyarakat adat melestarikan tradisi perkawinan endogami ini ?</p> <p>8. Bagaimana bapak menyikapi tradisi perkawinan yang dilestarikan di Desa Adat Tenganan sehingga tidak merugikan pihak lain ?</p> |
|--|--|

| RESPONDEN | PERTANYAAN |
|--|---|
| <p>Masyarakat yang melakukan Perkawinan Perkawinan Endogami dan Eksogami</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah bapak mengetahui adanya ketentuan yang mengatur tentang perkawinan ? 2. Apakah bapak melakukan perkawinan endogami atau eksogami ? 3. Bagaimana menurut bapak terkait larangan sistem perkawinan eksogami serta pemberian sanksinya ? 4. Bagaimana tanggapan bapak terkait masyarakat adat Tenganan Pegringsingan yang melakukan perkawinan eksogami ? 5. Apakah bapak merasa keberatan dengan adanya perkawinan endogami ini ? 6. Menurut bapak apakah awig-awig desa adat Tenganan Pegringsingan perlu diperbaharui dan diselaraskan dengan perkembangan zaman dan Undang-Undang Perkawinan ? 7. Apakah penyebab bapak melakukan perkawinan endogami atau eksogami tersebut ? |



LAMPIRAN IV

DOKUMENTASI PENELITIAN





* Yudiantara *

DAFTAR ISI

1. GEGAEN DI BALE AGUNG
2. AWIG - AWIG
3. USANA BALI WONG PANEGES
4. SAMBODANA SAMBAH BIASA
5. SAMBODANA SAMBAH MURAN

DESA ADAT TENGANAN
PEGRINGSINGAN



Ni Komang Ayu Sintia, Lahir di Singaraja pada Tanggal 10 September 2002. Penulis lahir dari pasangan suami istri, Bapak I Gede Kari dan Ibu Ni Ketut Sunarsih. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Jalan Ngruh Rai Nomor 24B, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan Pendidikan Dasar Di SD Negeri 4 Karangasem dan lulus pada Tahun 2015 Kemudian Penulis melanjutkan di jenjang SMP di SMP Negeri 1 Amlapura dan lulus pada Tahun Pada Tahun 2020, Penulis lulus dari SMA Negeri 1 Amlapura Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam dan pada Tahun 2020 melanjutkan ke Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali dengan mengambil Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan, Prodi Ilmu Hukum. Penulis pernah mengikuti salah satu organisasi kampus yakni Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) di Prodi Ilmu Hukum. Pada semester akhir Tahun 2023, penulis telah menyelesaikan Tugas Akhir (skripsi) yang berjudul **“IMPLEMENTASI PASAL 6 AYAT (1) UNDANG-UNDANG NOMOR 16 TAHUN 2019 TENTANG PERKAWINAN DALAM RELEVANSINYA TERHADAP PENERAPAN SANKSI ADAT LARANGAN SISTEM PERKAWINAN EKSOGAMI DI DESA ADAT TENGANAN PEGRINGSINGAN”**. Selanjutnya dari Tahun 2020 sampai dengan penulisan skripsi ini, Penulis masih terdaftar sebagai Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Hukum, Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Pendidikan Ganesha.